

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Industri, Jumlah Wisatawan terhadap Pajak Daerah Kota Bekasi. Objek penelitian ini adalah Pemerintahan Kota Bekasi dari tahun 2012 – 2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Pajak Daerah pada Kota Bekasi berpengaruh positif dan signifikan hal ini dikarenakan semakin besar nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan oleh Kota Bekasi, maka semakin besar pula perolehan Pajak Daerah yang diterima. Hasil regresi dalam penelitian ini juga menunjukkan arah yang positif yang menunjukkan bahwa semakin besar nilai PDRB yang dihasilkan suatu daerah maka akan meningkatkan nilai realisasi pajak daerahnya dengan kata lain semakin besar nilai jasa dan barang yang mampu dihasilkan oleh suatu daerah maka semakin besar pula potensi pajak yang dapat digali pemerintah yang akan digunakan untuk keperluan pemerintah dan pembangunan daerah.
2. Jumlah Industri terhadap Pajak Daerah pada Kota Bekasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Hal ini dikarenakan Jumlah Industri di Kota Bekasi masih sedikit dan dapat menurunkan nilai realisasi Pajak Daerah yang akan diterima. Hasil regresi pada penelitian ini juga menunjukkan arah yang negatif yang menunjukkan bahwa Jumlah Industri yang ada masih belum banyak didirikan maka akan menurunkan nilai dan realisasi Pajak Daerahnya. Dengan demikian banyaknya Jumlah Industri yang berada di Kota Bekasi tidak berpengaruh terhadap Pajak Daerah.
3. Jumlah Wisatawan terhadap Pajak Daerah pada Kota Bekasi tidak berpengaruh apa – apa. Hal ini dikarenakan Jumlah Wisatawan setiap tahunnya menurut data di BPS selalu stabil diangka 49.740 jiwa. Karena di

Bekasi tidak memiliki destinasi wisata keluarga atau wisata edukasi seperti di daerah/kota lainnya maka pengunjung atau wisatawan jarang untuk berkunjung ke daerah/kota Bekasi. Maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah Wisatawan di Kota Bekasi tidak dapat mempengaruhi realisasi nilai pajak karena Jumlah Wisatawan Kota Bekasi tidak mengalami peningkatan atau penurunan dengan demikian tidak mempengaruhi potensi pajak yang akan digunakan oleh pemerintahan dan pembangunan daerah.

4. PDRB, Jumlah Industri, Jumlah Wisatawan secara bersama - sama terhadap Pajak Daerah dimana terdapat hubungan positif dan signifikan antara PDRB, Jumlah Industri, dan Jumlah Wisatawan secara bersama – sama terhadap Pajak Daerah di Kota Bekasi.

5.2 Implikasi Manajerial

Adapun implikasi dari penelitian ini yang diharapkan menjadi evaluasi bagi pemerintah daerah dan arahan bagi penelitian selanjutnya, berikut beberapa implikasi dari penelitian ini:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap Pajak Daerah. Karena semakin besar nilai PDRB yang dihasilkan suatu daerah, maka semakin besar potensi pajak daerah yang dipungut. Diharapkan bagi pemerintah Kota Bekasi dapat mengembangkan berbagai sektor lapangan usaha di daerah agar nilai PDRB dapat meningkat dan menarik investor untuk berinvestasi di Kota Bekasi.
2. Jumlah Industri tidak berpengaruh terhadap Pajak Daerah. Tidak berpengaruhnya Jumlah Industri dikarenakan beberapa kecamatan di Kota Bekasi masih sedikit Jumlah Industri yang didirikan.
3. Jumlah Wisatawan tidak berpengaruh apa – apa terhadap Pajak Daerah. Hal ini karena Jumlah Wisatawan Kota Bekasi tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan. Dimana Kota Bekasi sendiri masih belum memiliki wisata keluarga ataupun wisata edukasi. Maka diharapkan pemerintah Kota Bekasi bisa lebih meningkatkan pariwisata di Kota Bekasi.